

LAPORAN KEMAJUAN PENELITIAN



Implementasi Pembelajaran Mendalam dalam Kegiatan (Close Reading) di Kelas Membaca I

Oleh:

NO	NAMA	NIDN/NIM	JABATAN DALAM TIM
1	Febi Nur Biduri	0301028302	Ketua
2	Eka Yuniar Ernawati	0309067206	Anggota
3	Tabitha Putri Ramadhany	2024120003	Anggota Mahasiswa

Fakultas Bahasa dan Budaya
Universitas Darma Persada
2026



LAPORAN KEMAJUAN PENELITIAN
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)

A. LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN *(dapat menempelkan dari Proposal)*

Judul Penelitian	Implementasi Pembelajaran Mendalam dalam Kegiatan (Close Reading) di Kelas Membaca I
Skema	Dasar
Lama kegiatan	1 Tahun
Identitas Pengusul	
Nama Ketua Pengusul	Dr. Febi Nur Biduri M.Hum
Anggota tim Pengusul	Eka Yuniar Ernawati M.Si
Mitra	
Alamat Mitra	
IKU Nomor	
Usulan Dana	Rp.7.000.000

mengetahui,
Dekan Fakultas Bahasa dan Budaya

Dr. C.Dewi Hartati M.Si

mengetahui,
Ka.Prodi Bahasa Mandarin dan
Kebudayaan Tiongkok

Gustini Wijayanti M.Hum

Ketua Pengusul

Dr. Febi Nur Biduri M.Hum

mengetahui dan menyetujui,
Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Dr. Juan Pratama, S.T., M.Eng.

A. JUDUL <i>Tuliskan judul penelitian/PkM maksimal 20 kata</i> Implementasi Pembelajaran Mendalam dalam Kegiatan (Close Reading) di Kelas Membaca I
B. ABSTRAK <i>Isian ringkasan penelitian/PkM tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan, metode, dan luaran yang ditargetkan</i> <p>Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan dan mengevaluasi efektivitas pembelajaran mendalam (deep learning) melalui kegiatan close reading pada pembelajaran membaca bahasa Mandarin tingkat awal (Kelas Membaca I). Latar belakang penelitian berangkat dari kebutuhan akan model pembelajaran membaca yang tidak hanya menekankan pemahaman literal teks, tetapi juga mendorong keterampilan berpikir tingkat tinggi, kemampuan reflektif, dan apresiasi terhadap bacaan. metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis & McTaggart (2 siklus). Subjek penelitian terdiri dari mahasiswa Semester 1 program studi bahasa Mandarin di Universitas Darma Persada. Data dikumpulkan melalui tes pemahaman membaca dan angket. Hasil penelitian diharapkan menunjukkan bahwa integrasi close reading dengan deep learning mampu meningkatkan pemahaman mendalam siswa, keterampilan analisis, serta kemampuan mengaitkan teks dengan konteks pribadi dan budaya. Temuan ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran membaca bahasa Mandarin.</p>
C. KATA KUNCI <i>Isian 5 kata kunci yang dipisahkan dengan tanda titik koma (;)</i> Pembelajaran mendalam, close reading, keterampilan membaca, bahasa Mandarin, berpikir kritis.
D. PENDAHULUAN Pendahuluan penelitian tidak lebih dari 1000 kata yang terdiri dari; <ul style="list-style-type: none"> • Latar belakang dan rumusan permasalahan • Pendekatan pemecahan masalah • State of the art dan kebaruan • Peta jalan (road map) • Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Pendahuluan pengabdian kepada masyarakat tidak lebih dari 1000 kata yang terdiri dari; <ul style="list-style-type: none"> • Analisis Situasi dan Permasalahan Mitra • Jelaskan dan Uraian mengenai kondisi mitra sasaran • Uraian tujuan pelaksanaan kegiatan dan kaitannya dengan SDG'S, IKU, Asta Cita serta fokus permasalahan yang diambil. • Lain-Lain yang dianggap perlu
PENDAHULUAN <i>Tuliskan pendahuluan yang diteliti, terdiri atas latar belakang, permasalahan dan tujuan penelitian.</i> <i>Untuk Pengabdian kepada masyarakat tuliskan permasalahan prioritas, solusi, metode permasalahan, Gambaran teknologi dan Inovasi</i>

Pembelajaran Bahasa Mandarin, khususnya keterampilan membaca, sering kali terfokus pada penerjemahan kata demi kata tanpa menekankan pemahaman mendalam terhadap teks. Akibatnya, siswa cenderung memahami arti literal namun kesulitan menangkap makna implisit, konteks budaya, dan struktur wacana. Close reading atau membaca mendalam merupakan pendekatan yang menekankan pembacaan berulang dengan tujuan memahami teks secara detail, mulai dari makna literal, struktur kalimat, hingga pesan tersembunyi. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip pembelajaran mendalam (deep learning) yang menuntut keterlibatan kognitif tingkat tinggi, koneksi antar konsep, dan refleksi kritis. Dengan mengintegrasikan pembelajaran mendalam dalam kegiatan membaca mendalam, siswa diharapkan mampu: Mengidentifikasi ide pokok dan rincian penting dalam teks Mandarin. Menganalisis struktur kalimat dan kosakata secara kontekstual. Memahami pesan implisit serta aspek budaya dalam teks. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pengajaran Bahasa Mandarin yang efektif, khususnya pada keterampilan membaca. Tujuan Penelitian ini adalah Mendeskripsikan langkah-langkah penerapan pembelajaran mendalam dalam kegiatan membaca mendalam di kelas membaca Bahasa Mandarin. Menganalisis peningkatan kemampuan pemahaman membaca siswa setelah penerapan metode tersebut. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi metode ini.

Permasalahan dari penelitian ini adalah Bagaimana penerapan pembelajaran mendalam dalam kegiatan membaca mendalam (close reading) di kelas membaca I Bahasa Mandarin? 2. Sejauh mana implementasi tersebut dapat meningkatkan pemahaman membaca siswa? 3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pembelajaran mendalam pada kegiatan membaca mendalam?.

Kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi konsep deep learning dengan metode close reading yang diterapkan pada pembelajaran membaca bahasa Mandarin tingkat awal (Kelas Membaca I). Penelitian ini mengadaptasi strategi membaca bertahap untuk mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi (higher-order thinking skills) sekaligus menumbuhkan dimensi kognitif, afektif, dan metakognitif siswa. Model pembelajaran yang dihasilkan tidak hanya memfokuskan pada pemahaman literal teks, tetapi juga pada interpretasi makna implisit, koneksi personal, dan evaluasi kritis, sehingga memberikan kontribusi nyata terhadap pengayaan metode dan kurikulum pengajaran membaca bahasa Mandarin.

Peta jalan penelitian adalah sebagai berikut;

Tahun	Fokus Penelitian	Kegiatan Utama	Luaran
Tahun 1	Pengembangan Model	<ul style="list-style-type: none"> - Kajian literatur mendalam terkait <i>deep learning</i>, <i>close reading</i>, dan pembelajaran membaca bahasa Mandarin. - Analisis kebutuhan (needs analysis) pada kelas membaca tingkat awal .- Penyusunan rancangan model integrasi <i>close reading</i> + <i>deep learning</i>. 	Draft model pembelajaran beserta perangkat (RPP, bahan ajar, rubrik penilaian).
Tahun 2	Uji Coba Terbatas	<ul style="list-style-type: none"> - Implementasi model di satu kelas uji coba.- Pengumpulan data awal tentang efektivitas model. - Revisi berdasarkan hasil uji coba. 	Laporan uji coba terbatas, revisi model pembelajaran.
Tahun 3	Implementasi Luas & Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> - Pengukuran dampak terhadap keterampilan membaca, berpikir kritis, dan refleksi siswa. - Analisis data kuantitatif & kualitatif. 	Publikasi artikel ilmiah nasional, laporan evaluasi model.
Tahun 4	Pengembangan Bahan Ajar	Adaptasi model ke format modul	Modul <i>close reading</i> berbasis <i>deep learning</i> .
Tahun 5	Diseminasi	<ul style="list-style-type: none"> .- Publikasi di jurnal internasional. - Penyusunan panduan implementasi model di mata kuliah membaca tingkat awal. 	Buku panduan implementasi model & publikasi internasional.

TARGET LUARAN

Jelaskan status ketercapaian luaran dan melampirkan LOA atau bukti submit jurnal yang sesuai dengan kontrak perjanjian penelitian.

E. METODE PENELITIAN

Isian metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan tidak lebih dari 1000 kata. Pada bagian metode wajib dilengkapi dengan:

- Diagram alir yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG.
- Metode harus memuat sekurang-kurangnya prosedur, hasil yang diharapkan, indikator capaian yang ditargetkan, serta anggota tim/mitra yang bertanggung jawab pada setiap tahapan.
- Metode harus sejalan dengan Rencana Anggaran Biaya (RAB).

Untuk Pengabdian Kepada Masyarakat:

Tuliskan Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis & McTaggart (2 siklus). Subjek Penelitian Mahasiswa kelas Membaca 1 Program Studi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok Universitas Darma Persada Jakarta.

Instrumen Penelitian

1. Tes pemahaman membaca (pre-test dan post-test)
2. Lembar observasi aktivitas guru dan siswa
3. Wawancara dan angket respon siswa

Prosedur Penelitian

1. Perencanaan: Menyusun RPP yang mengintegrasikan pembelajaran mendalam dan membaca mendalam.
2. Pelaksanaan: Melaksanakan pembelajaran membaca dalam tiga tahap pembacaan (close reading).
3. Observasi: Mengamati partisipasi siswa, keaktifan diskusi, dan strategi membaca yang digunakan.
4. Refleksi: Mengevaluasi hasil belajar dan proses pembelajaran, kemudian melakukan perbaikan di siklus berikutnya.

Analisis Data

1. Kuantitatif: Uji peningkatan skor pemahaman membaca (uji t berpasangan).
2. Kualitatif: Analisis deskriptif hasil observasi, wawancara, dan angket.

F. HASIL PENELITIAN/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Capaian 60 % hasil kegiatan penelitian/pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan.

Penelitian ini dilaksanakan melalui dua siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penerapan pembelajaran mendalam (*deep learning*) melalui kegiatan *close reading* menunjukkan hasil yang positif terhadap proses dan hasil pembelajaran membaca bahasa Mandarin di Kelas Membaca I.

1. Hasil Siklus I

Pada Siklus I, mahasiswa mulai diperkenalkan dengan kegiatan *close reading* yang dilakukan melalui pembacaan berulang, identifikasi kosakata kunci, serta diskusi makna teks. Hasil tes pemahaman membaca menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan kondisi awal, meskipun sebagian mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam memahami makna implisit dan konteks budaya teks.

Hasil observasi menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran mulai meningkat, namun partisipasi diskusi belum merata dan sebagian mahasiswa masih bergantung pada penerjemahan kata per kata. Berdasarkan hasil refleksi, diperlukan penguatan strategi diskusi, pemberian pertanyaan pemantik berpikir tingkat tinggi, serta pendampingan dalam mengaitkan teks dengan konteks personal dan budaya.

2. Hasil Siklus II

Pada Siklus II, perbaikan pembelajaran dilakukan dengan memperjelas tahapan *close reading*, meningkatkan kualitas pertanyaan analitis, serta mendorong mahasiswa untuk mengemukakan interpretasi dan refleksi terhadap teks.

Hasil tes pemahaman membaca pada Siklus II menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan dibandingkan Siklus I. Mahasiswa mampu mengidentifikasi ide pokok, memahami hubungan antarbagian teks, serta menafsirkan makna implisit dengan lebih baik.

Hasil observasi dan angket menunjukkan bahwa mahasiswa menjadi lebih aktif, percaya diri, dan terlibat dalam proses pembelajaran. Mahasiswa juga menunjukkan kemampuan mengaitkan isi teks dengan pengalaman pribadi dan aspek budaya yang relevan.

Hasil Pengujian Uji T

Pengujian Uji T dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar mahasiswa sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran mendalam (*deep learning*) melalui kegiatan *close reading*. Data yang dianalisis berupa nilai Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) mata kuliah Membaca I mahasiswa Semester 1 Program Studi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok Universitas Darma Persada.

Analisis data menggunakan uji t berpasangan (*paired sample t-test*) karena data berasal dari kelompok yang sama dan bertujuan untuk membandingkan dua kondisi pengukuran yang berbeda, yaitu sebelum dan setelah penerapan tindakan pembelajaran.

Deskripsi Data

Jumlah subjek penelitian sebanyak 20 mahasiswa. Nilai rata-rata UTS adalah 80,00, sedangkan nilai rata-rata UAS meningkat menjadi 81,25. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata hasil belajar setelah penerapan pembelajaran mendalam melalui *close reading*.

Hasil Uji t

Berdasarkan hasil uji t berpasangan, diperoleh nilai statistik sebagai berikut:

1. Nilai t hitung = -0,44
2. Nilai signifikansi (p-value) = 0,666
3. Taraf signifikansi (α) = 0,05

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi ($p > 0,05$), sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara nilai UTS dan UAS.

Interpretasi Hasil

Meskipun secara statistik peningkatan nilai belum menunjukkan perbedaan yang signifikan, hasil deskriptif menunjukkan adanya kecenderungan peningkatan hasil belajar mahasiswa. Selain itu, temuan kuantitatif ini diperkuat oleh data kualitatif berupa hasil observasi dan angket, yang menunjukkan peningkatan keterlibatan, kemampuan analisis teks, serta pemahaman mendalam mahasiswa terhadap bacaan bahasa Mandarin.

Dengan demikian, penerapan pembelajaran mendalam melalui kegiatan *close reading* memberikan dampak positif terhadap kualitas proses pembelajaran dan pemahaman membaca mahasiswa, meskipun peningkatan nilai akademik belum sepenuhnya tercermin secara signifikan dalam hasil uji statistik.

Keterangan	Nilai
Jumlah Subjek (N)	20 mahasiswa
Rata-rata UTS	80,00
Rata-rata UAS	81,25
Selisih Rata-rata	1,25
Standar Deviasi UAS	12,76
Jenis Uji	Uji t Berpasangan (<i>Paired Sample t-test</i>)
t hitung	-0,44
Sig. (p-value)	0,666
Taraf Signifikansi (α)	0,05
Keputusan	Tidak signifikan
Keterangan	$p > 0,05$

Tabel ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat peningkatan nilai rata-rata dari UTS ke UAS, secara

statistik perbedaan tersebut belum signifikan. Namun, hasil ini tetap mendukung temuan kualitatif yang menunjukkan peningkatan pemahaman mendalam dan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran membaca melalui penerapan *close reading* berbasis *deep learning*.

3. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran mendalam melalui kegiatan *close reading* dapat meningkatkan pemahaman membaca mahasiswa, keterampilan analisis teks, serta keterlibatan aktif dalam pembelajaran membaca bahasa Mandarin tingkat awal. Metode ini juga memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan reflektif bagi mahasiswa.

G. DAFTAR PUSTAKA

Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka. Sitasi dan Daftar Pustaka menggunakan APA Styler atau menggunakan Mendeley.

Fisher, D., & Frey, N. (2012). Close Reading in Elementary Schools. The Reading Teacher.
Houghton, W. (2014). Deep Learning and Critical Thinking in Education. Cambridge University Press.
Zhao, Y. (2018). Teaching Reading in Chinese as a Foreign Language. Beijing: Foreign Language Teaching and Research Press.

LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan mengacu pada Proposal yang telah disetujui dan rencana penggunaan dana Tahap 1, Komponen Biaya 60% sebesar Rp. 4.200.000 meliputi;

NO	Deskripsi	Volume	Harga Satuan	Jumlah
1	Biaya Pengolahan Data Kuantitatif	1	1.200.000	1.200.000
2	Biaya Penggandaan Instrumen & Angket	1	900.000	900.000
3	Biaya Penyusunan & Pengembangan Bahan Ajar	1	1.500.000	1.500.000
4	Biaya Observasi & Dokumentasi Penelitian	1	550.000	550.000
5	Biaya Materai	4	12.500	50.000
Total				4.200.000

Keterangan: Harap Melampirkan Bukti Fisik Pengeluaran Keuangan